

ABSTRAK

ICOR digunakan untuk menetapkan berapa investasi yang diperlukan terhadap output nasional. Tinggi rendahnya ICOR juga mampu mencerminkan efisien atau tidaknya perekonomian. Semakin tinggi ICOR menunjukkan bahwa tidak efisiennya investasi atau terjadi inefisiensi dalam perekonomian dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat variabel yang dapat mempengaruhi ICOR Indonesia tahun 2004-2019. Variabel tersebut adalah indeks persepsi korupsi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan indeks daya saing global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks persepsi korupsi dan suku bunga berpengaruh positif terhadap ICOR. Sedangkan Pertumbuhan ekonomi dan indeks daya saing global berpengaruh negatif terhadap ICOR.

Kata Kunci : ICOR, Indeks persepsi korupsi, Suku Bunga, Pertumbuhan ekonomi, Indeks daya saing global

ABSTRACT

ICOR is used to determine how much investment is needed for national output. The high or low ICOR is also able to reflect the efficiency or not of the economy. The higher the ICOR indicates that investment is inefficient or there is inefficiency in the economy and vice versa. This study aims to look at the variables that can affect Indonesia's ICOR in 2004-2019. Those variables are corruption perception index, interest rate, economic growth and global competitiveness index. The method used in this study is the Ordinary Least Square method. The data used is secondary data. The results showed that the corruption perception index and interest rates had a positive effect on ICOR. Meanwhile, economic growth and the global competitiveness index have a negative effect on ICOR.

Key Words : *ICOR; Corruption perception index; Interest rate; Economic growth; Global competitiveness index.*